

# KONSERVASI DAN PELESTARIAN SUMBER DAYA ALAM

---

Sebuah Evaluasi Dampak Program Pemberdayaan Masyarakat  
Di Kawasan Rehabilitasi Sub DAS Cimanuk Hulu

## **PROGRAM PEMBERDAYAAN DI CIBUGEL**

Berbagai program pemberdayaan masyarakat yang banyak dilakukan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) sering kali masih dipertanyakan efektifitasnya, baik program yang bersifat pengembangan masyarakat, penanggulangan kemiskinan, pengembangan wilayah dan lain sebagainya. Hal ini ditandai dengan masih banyaknya issue yang muncul tentang kurangnya manfaat dari pelaksanaan program-program pemberdayaan terhadap upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Issue tersebut muncul baik di kalangan intelektual perguruan tinggi (akademisi), eksekutif, legislatif maupun di kalangan masyarakat awam.

Kegiatan rehabilitasi kawasan DAS Cimanuk di Kecamatan Cibugel yang bertalian dengan pemberdayaan ini bersifat spesifik, karena dua alasan. Pertama kondisi DAS Cimanuk yang sangat kritis ditandai dengan tingkat erosi yang tinggi, kondisi hutan yang rusak, lahan kritis yang tersebar luas, kekeringan dimusim kemarau dan banjir yang kerap melanda di bagian hilir DAS Cimanuk di saat musim hujan. Kedua, kondisi masyarakat yang menunjukkan tingkat pendapatan yang rendah, produktifitas dan nilai jual hasil pertanian rendah, tata kelola pertanian yang kurang sesuai dengan prinsip konservasi dan kualitas sumber daya manusia yang juga masih rendah.

## **PENDEKATAN PROGRAM**

Dengan memasukkan program pemberdayaan masyarakat ke dalam model konservasi dan pelestarian sumber daya alam diharapkan terjadi percepatan perubahan secara mendasar di dalam masyarakat. Dalam konteks ini, untuk melihat efektifitas program adalah dengan jalan mengidentifikasi dan menilai pengaruh program terhadap upaya konservasi Sub DAS Cimanuk Hulu, serta dampak yang ditimbulkan baik dari aspek sosial, ekonomi maupun aspek kesehatan masyarakat.

Tiga indikator efektifitas Program Pemberdayaan Masyarakat dalam konteks konservasi dan upaya pelestarian sumber daya yakni : jangkauan program (significant scope) dampak program (fundamental impact), partisipasi (participation), dan kelayakan program (feasibility). Indikator-indikator tersebut digunakan untuk mengkaji kegiatan atau program yang dilaksanakan oleh Bina Swadaya di Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang.

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Cibugel adalah :

- a. Pengembangan partisipasi masyarakat dan instansi terkait
- b. Penguatan kelembagaan di tingkat masyarakat
- c. Optimalisasi fungsi dan manfaat sumberdaya alam

Sedangkan strategi yang diterapkan untuk mendukung pelaksanaan dan pengembangan program adalah :

- a. Fasilitasi penguatan kelembagaan masyarakat dalam bidang konservasi dan sosial ekonomi.
- b. Koordinasi dan konsultasi dengan instansi/institusi terkait yang difokuskan pada fasilitasi penguatan KSM dan inisiasi keterpaduan program.
- c. Pengembangan kampanye sosial
- d. Pengembangan pelatihan yang menyeimbangkan aspek konservasi dan sosial ekonomi.

## **TOLAK UKUR KEBERHASILAN PROGRAM**

Program Pemberdayaan Masyarakat DAS Cimanuk telah memberikan dampak sosial dan ekonomi yang penting terhadap upaya pengurangan laju erosi DAS Cimanuk karena alasan-alasan berikut:

- a. Program telah membantu memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya upaya rehabilitasi lahan kritis.
- b. Program telah menghasilkan perubahan dalam kehidupan masyarakat, baik dalam bentuk perubahan sikap dan cara kerja maupun dalam memanfaatkan lahan. Di samping itu terdapat peningkatan kemampuan dan keterampilan teknis.
- c. Terjadi perbaikan dalam aspek sosial ekonomi, kesehatan dan aspek sosial budaya, khususnya dengan makin menguatnya gotong royong, partisipasi dan makin eratnya ikatan sosial masyarakat.
- d. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat, sebagai akibat dari peningkatan cara kerja, produksi, pemanfaatan sumber daya dan potensi yang mereka miliki.
- e. Memberikan pengaruh positif bagi wilayah lain diluar sasaran program untuk melakukan upaya konservasi.

Diantara berbagai jenis kegiatan program yang dijalankan, yang paling berkembang (sustainable) adalah jenis yang langsung menyangkut kebutuhan hidup yang pokok (basic human need), dengan tingkat kesulitan yang rendah, seperti program penyediaan air bersih, dan penyediaan bibit unggul.

Sedangkan jenis-jenis program yang bersifat pelatihan ada yang sangat efektif (pengolahan lahan), cukup efektif (budidaya ternak) dan ada pula yang kurang efektif (pengolahan produk), kecuali bila dilakukan pembinaan secara terus menerus.

## **PARTISIPASI MASYARAKAT**

Partisipasi merupakan kata kunci dalam program pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan pembangunan yang melibatkan masyarakat secara aktif. Dalam konteks program pemberdayaan DAS Cimanuk cita-cita dan gagasan yang tercermin pada kata partisipasi tersebut telah diterima secara luas dan dipraktekkan dengan menempatkan masyarakat sebagai pelaku program.

Program pemberdayaan DAS Cimanuk telah menempatkan PRA sebagai sebuah cara belajar bersama masyarakat dan menjadikannya salah satu alternatif untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, karena melalui PRA berarti menempatkan masyarakat sebagai peneliti, perencana, pelaksana dan juga sebagai evaluator dalam upaya konservasi dan pelestarian sumberdaya alam bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengembangan wilayah mereka sendiri.